

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL *AMELIA* KARYA TERE LIYE
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

**Oleh: M. Khayatul Khikam
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: khikam2@gmail.com**

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat pada novel *Amelia* karya Tere Liye, (2) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Amelia* karya Tere Liye, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Amelia* karya Tere Liye di kelas XI SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak dalam novel *Amelia* karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini novel *Amelia* karya Tere Liye. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi kepustakaan, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Amelia* karya Tere Liye adalah sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kehidupan Amelia sebagai anak bungsu yang suka menolong dan peduli pada orang lain, berjuang keras mengubah tradisi bertani yang turun-temurun menjadi bertani yang lebih baik yang didasarkan ilmu pengetahuan, (b) tokoh utama: Amelia, sedangkan tokoh tambahan yang dominan: Syahdan, Mamak, Paman Unus, Pak Bin dan Nek Kiba; tokoh protagonis: Amelia; tokoh antagonis: Bakwo Hasan; (c) alur: alur maju; (d) latar: ada yang dihadirkan secara utuh sehingga dapat menimbulkan imajinasi pembaca mengenai latar tersebut, tetapi ada pula yang hanya disebutkan nama tempatnya saja; (e) amanat dalam novel ini dikemas dalam cerita sehingga tidak bersifat menggurui pembaca; (2) nilai pendidikan akhlak meliputi (a) hubungan antara manusia dengan Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia; (c) hubungan manusia dengan lingkungan; (3) skenario pembelajaran menggunakan metode inkuiri, diskusi, dan penugasan.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin maju justru memeberikan celah lunturnya akhlak. Televisi, internet, *handpone*, dan majalah seharusnya menjadi media informasi dan ilmu pengetahuan, akan tetapi seringkali kecanggihan ini dimanfaatkan secara kurang bijak. Krisis akhlak pada kaum elit terlihat pada kasus pelanggaran PP 110 tahun 2000 terjadi dalam penyusunan alokasi untuk

anggota DPRD menyangkut gaji dan tunjangan seringkali dimasukan tambahan yang tidak diatur (Dwiyono, 2007: 85).

Peranan pendidikan (edukasi) dalam mengadakan perubahan (transformasi) masyarakat, tampak dalam menjaga generasi sejak kecil dari berbagai penyelewengan dan mengembangkan pola hidup, perasaan serta pemikiran mereka sesuai dengan fitrah. Hal ini sesuai dengan pendapat Umar (1992: 04) bahwa anak yang terbiasa dengan akhlak baik di waktu kecil maka ia akan disenangi dan hormati di waktu besar nanti.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan Negara (Pidarta, 2014: 11).

Munawar (2005: 40-41) menyatakan bahwa pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan berbagai sarana yang tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal saja namun dapat pula melalui media lain seperti media elektronik, media cetak, media massa, dan media lain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan media sastra sebagai sarana pembinaan akhlak. Karena sastra adalah cermin kehidupan masyarakat.

Prosa fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan dan sesama. Interaksi dengan diri sendiri serta interaksi dengan masyarakat. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2013: 3).

Adapun alasan penulis memilih novel Amelia karya Tere Liye karena novel Amelia karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mempunyai nilai religius yang sesuai dengan perkembangan akhlak dan agama bagi anak-anak usia remaja khususnya pelajar SMA karena anak-anak usia remaja masih dalam tahap pencarian jati diri mereka. Melalui novel ini, diharapkan peserta didik dapat

mengambil hikmah dan pembelajaran yang dialami Amelia yang mempunyai pendirian kuat untuk tetap memperjuangkan ilmu pengetahuan sebagai langkah memajukan sumber daya masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Amelia* karya Tere Liye dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Amelia* karya Tere Liye yang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi, study pustaka, dan teknik catat. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Amelia* karya Tere Liye merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Arikunto, 2010: 53).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Amelia* Karya Tere Liye

Data penelitian unsur intrinsik novel *Amelia* berupa kutipan-kutipan cerita yang menunjukkan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Agar efektif, data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Amelia*. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data. Pada tabel di bawah ini, disajikan data unsur intrinsik novel *Amelia*.

Tabel 1

Sajian Data Unsur Intrinsik Novel *Amelia* Karya Tere Liye

No.	Unsur Intrinsik	Deskripsi	Halaman buku
1.	Tema	Kehidupan Amelia sebagai anak bungsu yang suka menolong dan peduli pada orang lain, berjuang keras mengubah tradisi bertani yang turun-temurun menjadi bertani yang lebih baik yang	16-17, 55, 61, 32, 80, 82, 94, 295, 297, 298, 336, 384

		didasarkan ilmu pengetahuan;	
2.	Tokoh: a. Tokoh utama b. Tokoh Andalan c. Tokoh protagonis d. Tokoh antagonis	Amelia Kak Eli Syahdan Nung Pak Bin Paman Unus Nek Kiba Amelia Bakwo Hasan	297,299,384 55,61,73 59,268,274 71, 276, 331 94, 298 298, 318 384, 385 297, 299, 331, 384 384, 386
3.	Alur	a. Paparan b. Rangsangan c. Gawatan d. Tikaian e. Rumitan f. Klimaks g. Leraian h. Selesaian	10 80, 82 297, 298 331 357 382, 384 385 386-387
4.	Latar	a. Latar Tempat: 1) Dapur rumah Amelia 2) Sekolah 3) Teras rumah 4) Pasar 5) Hutan 6) Rumah panggung Nek Kiba 7) Stasiun kereta 8) Balai kampung b. Latar Waktu: 1) Pagi 2) Siang 3) sore 4) Malam 5) Hari c. Latar sosial: 1) Anak SD 2) Seorang guru 3) Seorang ustadzah 4) Seorang petani 5) Kepala kampung	10, 293, 29, 32, 39 294, 55 149 286 321 242 380 5, 334 71 71, 73 381, 294 145-146 32, 309 32, 247, 309 219-220 5, 247 294
5.	Amanat	a. Jangan melihat nilai negatif	73

		seorang kakak, karena selalu terbesit kasih sayang yang luar biasa di dalamnya.	
		b. Selalu terselip kebaikan bagi orang yang sabar.	181
		c. Tidak boleh patah semangat dan tetap berusaha.	358
		d. Berani dan kokoh dalam kebenaran.	331
		e. Tuntutlah ilmu meskipun harus ke negeri seberang.	32
		f. Berbuat adil meskipun terhadap musuh sekalipun	385

2. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Amelia* Karya Tere Liye

Seperti halnya sajian data unsur intrinsik, data nilai moral novel *Amelia* disajikan dalam bentuk tabel. Pada tabel di bawah ini, disajikan data nilai Pendidikan novel *Amelia*.

Tabel 2
Sajian Data Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Amelia*

No.	Nilai Pendidikan Akhlak	Deskripsi	Halaman dalam novel
1	Hubungan Manusia dengan Tuhan	a. Shalat b. Shalat <i>Tahajud</i> c. Zakat d. Do'a	7, 43, 71 268 199 223
2	Hubungan Manusia dengan Manusia	a. Diri sendiri 1) <i>Shidik</i> 2) <i>Amanah</i> 3) <i>Istikomah</i> 4) <i>Mujahadah</i> 5) <i>Syaja'ah</i> 6) Sabar 7) Menuntut ilmu b. Kepada orang tua 1) Taat kepada orang tua 2) Berbakti kepada orang tua	382, 384 375 331 358 298 167 382, 384 298 167

3	Hubungan Manusia dengan Lingkungan	a. Tolong menolong b. Sosialisasi masyarakat c. Bergotong Royong	32 384 386
---	------------------------------------	--	------------------

3. Skenario Pembelajaran Sastra Di Kelas XI SMA

Data sebagai acuan pembahasan mengenai rencana pembelajaran novel *Amelia* di kelas XI SMA meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan, materi/bahan ajar, metode pembelajaran, alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, penilaian, dan pedoman penilaian. Pada tabel di bawah ini, disajikan data perencanaan pembelajaran novel *Amelia* di kelas XI SMA.

Tabel 3
Sajian Data Perencanaan Pembelajaran
Novel *Amelia* di kelas XI SMA

Komponen	Deskripsi
Kompetensi Dasar	3.3 Menganalisis teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan.
Indikator	a. Mampu memahami unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat) dalam novel <i>Amelia</i> karya Tere Liye. b. Mampu memahami nilai pendidikan akhlak dalam novel <i>Amelia</i> karya Tere Liye.
Tujuan Pembelajaran	a. Siswa mampu memahami unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat) dalam novel <i>Amelia</i> karya Tere Liye. b. Siswa mampu memahami nilai pendidikan akhlak dalam novel <i>Amelia</i> karya Tere Liye. c. Siswa mampu menyajikan hasil analisis di depan audien.
Materi Pembelajaran	a. Unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat. b. Nilai pendidikan akhlak yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.
Pendekatan dan Metode	a. Pendekatan : Saintifik b. Metode : inkuiri, diskusi, penugasan

Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media : Novel <i>Amelia</i> karya Tere Liye 2. Alat : LCD, laptop 3. Sumber Belajar : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik</i> . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. • Nurgiyantoro Burhan. 2013. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan Keakraban Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang. b. Pretes (Tes Awal) Setelah pembinaan keakraban, kegiatan dilakukan dengan pretes untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi standar secara logis dan sistematis, pokok bahasan. b. Guru memantau dan memeriksa kegiatan peserta didik dalam diskusi kelompok. c. Kekeliruan dan kesalahan jawaban diperbaiki bersama oleh pendidik dan peserta didik.
Kegiatan Akhir	Kegiatan akhir pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan <i>post test</i> . Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari kegiatan inti atau pembentukan kompetensi.
Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : <ol style="list-style-type: none"> 1) Religius 2) Tanggung jawab 3) Disiplin 4) Proaktif 5) Jujur b. Pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menemukan nilai pendidikan akhlak dalam novel. 2) Menganalisis unsur intrinsik novel. c. Keterampilan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel di depan kelas. 2) Menyajikan materi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Unsur intrinsik novel *Amelia*: (a) tema novel ini adalah kehidupan Amelia sebagai anak bungsu yang suka menolong dan peduli pada orang lain, berjuang keras mengubah tradisi bertani yang turun-temurun menjadi bertani yang lebih baik yang didasarkan ilmu pengetahuan; (b) tokoh utama: Amelia, sedangkan tokoh tambahan yang dominan: Syahdan, Mamak, Paman Unus, Pak Bin dan Nek Kiba; tokoh protagonis: Amelia; tokoh antagonis: Bakwo Hasan; (c) alur: alur maju; (d) latar: ada yang dihadirkan secara utuh dan ada pula yang hanya disebutkan nama tempatnya saja; (e) amanat dalam novel ini dikemas dalam cerita sehingga tidak bersifat menggurui pembaca; (2) nilai pendidikan akhlak meliputi (a) hubungan antara manusia dengan Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia; (c) hubungan manusia dengan lingkungan; (3) skenario pembelajaran menggunakan metode inkuiri, diskusi, dan penugasan.

Saran penulis bagi pendidik diharapkan dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap pembelajaran sastra khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyono Agus, Dkk. 2007. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munawar, Sayid Agil. 2005. *Dimensi Kehidupan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar bin Muhamad Baroja. 1992. *Akhlak Lil Banin*. Surabaya: Multazam.